

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hal yang melatarbelakangi siswi SMK Global Mandiri jurusan Farmasi memakai jilbab

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi siswi SMK Global Mandiri jurusan Farmasi untuk mengenakan jilbab. Faktor tersebut muncul dari diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar seperti, kesadaran diri untuk menjalankan syari'at islam untuk mengenakan jilbab, sekedar mengikuti trend fashion yang berasal dari teman sebaya atau artis idola serta peraturan sekolah yang mewajibkan mereka untuk memakai jilbab.

2. Persepsi siswi SMK Global Mandiri jurusan Farmasi tentang Jilbab

Siswi SMK Global Mandiri mempunyai presepsi yang berbeda-beda mengenai jilbab namun memiliki makna yang senada dan hampir sama mereka berpendapat bahwa jilbab adalah kain yang panjang atau lebar dimana jilbab tersebut terbuat dari bahan yang tebal dan tidak menerawang dimana fungsi utamanya adalah penutup aurat bagi muslimah terutama pada bagian kepala, rambut, leher dan dada. Mereka sudah mempunyai kesadaran tentang jilbab sebagai hukum syari't namun ada beberapa yang belum bisa istiqomah dalam pemakaiannya dikarenakan alasan masing-masing.

3. Implikasi pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi di SMK Global Mandiri jurusan farmasi

Penampilan dapat membentuk citra diri seseorang, meskipun kita tidak bisa menilai seseorang hanya dengan melihat penampilannya saja. Menurut siswi ketika seseorang memutuskan untuk memakai jilbab ada bentuk tanggung jawab tertentu yang dimiliki. Ketika memakai jilbab mereka seperti mempunyai tanggung jawab moral. Disengaja ataupun tidak, disadari maupun tidak disadari pemakaian jilbab seperti mempengaruhi psikologis mereka ketika berperilaku. Mayoritas orang yang memakai jilbab biasanya memiliki perilaku yang baik meskipun tidak semuanya seperti itu, hal ini tetap tergantung dari pribadi masing-masing individu. Tetapi setidaknya dengan mereka memakai jilbab akan ada sedikit tanggung jawab atas apa yang mereka pakai, karena akan merasa malu jika sampai melakukan sesuatu yang diluar batas. Norma-norma yang terbentuk dalam masyarakat tentang bagaimana seharusnya perempuan berjilbab juga mempengaruhi mereka dalam bersikap.

A. Saran

1. Kepala madrasah senantiasa menegakkan peraturan kepada para siswi untuk aktif membiasakan diri mengenakan jilbab.
2. Para guru memberi bimbingan secara kontinu tentang pentingnya menutup aurat khususnya mengenakan jilbab dan dampak positifnya terhadap diri sendiri.

3. Siswa mengusahakan diri untuk taat peraturan, memiliki kesadaran sebuah kewajiban sebagai seorang muslimah dan pandai memilih teman dan lingkungan pergaulan, agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik.